

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metodologi penelitian**

Penelitian terdiri dari beberapa jenis, diantaranya adalah penelitian yang berhubungan dengan dunia pendidikan yang disebut dengan penelitian pendidikan. Sutedi (2011, p.16) menyebutkan bahwa penelitian pendidikan merupakan upaya untuk memahami permasalahan pendidikan serta hal-hal lain yang berhubungan dengannya, melalui pengumpulan berbagai bukti akurat, dilakukan secara sistematis berdasarkan metode ilmiah, sehingga diperoleh suatu jawaban untuk memecahkan masalah tersebut. Penelitian ini mengukur tingkat pemahaman mahasiswa, oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian pendidikan karena pemahaman mahasiswa merupakan suatu bidang garapan yang termasuk ke dalam penelitian pendidikan.

Penelitian dalam pengajaran bahasa asing secara umum dapat dibagi menjadi dua tipe, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif (Setiyadi, 2006, p.1). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa dengan cara memberikan tes sehingga data yang didapatkan berupa angka, oleh karena itu penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik (Sutedi, 2011, p.23).

Metodologi penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti (Sukardi, 2009 : 19). Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan kata keterangan bahasa Jepang yang kemudian akan menghasilkan data mengenai kemampuan mahasiswa terhadap penggunaan *fukushi kitto* dan *kanarazu*. Oleh karena itu metode yang dipilih sebagai metode penelitian adalah penelitian deskriptif. Sutedi (2011, p.58) menyebutkan bahwa yang dimaksud

dengan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.

### 3.2 Populasi dan sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Margono, 2004, p.118). Sedangkan bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data disebut sampel (Sutedi, 2011, p.179).

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil populasi seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang (JPBJ) UPI, sedangkan sampel dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat dua JPBJ UPI tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 30 orang yang berasal dari kelas A, B, dan C. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti itu sendiri, dengan maksud dan tujuan tertentu yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sutedi, 2011, p.181). Seperti yang telah disebutkan pada bab sebelumnya, penulis mengambil sampel tingkat II dengan pertimbangan bahwa mahasiswa tingkat II sudah terbiasa menggunakan *fukushi kitto* dan *kanarazu* dalam membuat kalimat sederhana ataupun ketika berbicara. Akan tetapi setelah dilakukan tes uji coba, dibandingkan dengan mahasiswa tingkat III, mahasiswa tingkat II belum dapat memahami dengan baik mengenai perbedaan penggunaan dan makna *fukushi kitto* dan *kanarazu*. Penulis berpendapat akan lebih baik jika mahasiswa dapat membedakan penggunaan *fukushi kitto* dan *kanarazu* lebih awal agar tidak terjadi kesalahan dalam berbahasa Jepang ditingkat berikutnya.

### 3.3 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011, p.155). Secara garis besar, dalam

penelitian pendidikan terdapat dua macam instrumen, yaitu tes dan non tes. Penelitian ini menggunakan kedua macam instrumen tersebut. Adapun instrumen penelitian tes yang digunakan penulis yaitu tes tertulis yang berupa tes subjektif dan tes objektif. Sedangkan instrumen non tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket.

### 3.3.1 Tes objektif

Tes objektif adalah suatu tes yang disusun dimana setiap pertanyaan tes yang disediakan alternatif jawaban yang dapat dipilih (Margono, 2004, p.170). Tes objektif pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam membedakan penggunaan *fukushi kitto* dan *kanarazu*.

### 3.3.2 Tes subjektif

Tes subjektif merupakan jenis tes dimana peneliti memasukan unsur subjektifitas atau pertimbangan lainnya dalam menilai hasil tes. Tes subjektif pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menggunakan *fukushi kitto* dan *kanarazu* didalam kalimat.

Soal-soal yang digunakan dalam tes bersumber dari kumpulan kalimat *jitsurei* dan *sakurei*. Adapun tes yang diberikan kepada sampel terdiri dari tiga bagian, yaitu :

a. Bagian I (melengkapi kalimat)

Bagian I terdiri dari 20 soal berupa kalimat tidak lengkap yang bersumber dari kumpulan kalimat *jitsurei* dan *sakurei*. Sampel diharuskan untuk mengisi bagian kalimat yang kosong dengan menggunakan kata *kitto* atau *kanarazu*.

b. Bagian II (benar-salah)

Bagian II terdiri 15 soal berupa kalimat pernyataan benar atau salah. Sampel diharuskan untuk memilih jawaban benar atau salah terhadap soal-soal yang diberikan.

c. Bagian III (menterjemahkan kalimat)

Bagian ini terdiri dari 5 soal berupa kalimat dalam bahasa Indonesia. Sampel diharuskan menterjemahkan kalimat-kalimat tersebut dengan menggunakan kata *kitto* dan *kanarazu* yang tepat untuk kalimat tersebut.

### 3.3.3 Angket atau kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010, p.194). Angket ini digunakan untuk mengetahui tentang keaktifan, kesulitan yang dihadapi dalam penguasaan bahasa Jepang khususnya *fukushi*, serta usaha yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Pada penelitian ini, angket berisi 7 soal berupa kuesioner tertutup.

## 3.4 Teknik pengumpulan data

### 3.4.1 Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi dan menambah pengetahuan penulis tentang penelitian umumnya dan tentang *fukushi* khususnya. Pada penelitian ini penulis menggunakan buku-buku diantaranya *Metodologi Penelitian Pendidikan, Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang, Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Asing, Prosedur Penelitian, Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Selain itu penulis juga menggunakan buku-buku yang berhubungan dengan *fukushi*, diantaranya *Gendai Fukushi Youhou Jiten, The Handbook Of Japanese Adjectives And Adverbs, Kotoba No Imi, Ruigigo Tsukaiwake Jiten, Nihon Go Bunkei Jiten, Nihon Go-Indonesia Go Jiten*, dan sebagainya.

### 3.4.2 Studi lapangan

Pada penelitian penulis mengumpulkan data secara langsung dengan melakukan tes tertulis kepada mahasiswa tingkat II tahun ajaran 2012/2013 JPBJ UPI yang berbetuk tes subjektif dan tes objektif, serta

non tes berupa angket. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik *one shoot model*, yaitu teknik penelitian dengan pengambilan data yang dilakukan satu kali.

### 3.5 Teknik pengolahan data

#### 3.5.1 Teknik pengolahan data tes

Setelah mengumpulkan data dari hasil tes, maka data-data tersebut kemudian akan diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Memeriksa jawaban benar dan salah untuk setiap bentuk soal
2. Menghitung jawaban benar dan salah
3. Menyusun frekuensi dan presentase jawaban benar dan salah dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{x} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase jawaban

f : frekuensi jawaban

x : jumlah responden

4. Mengubah skor mentah menjadi nilai standar 100 dengan menggunakan rumus :

$$R = \frac{N}{S} \times 100$$

Keterangan :

R : nilai yang dicari

N : skor mentah

S : skor ideal

5. Menghitung tingkat kemampuan pemahaman mahasiswa tiap aspek berdasarkan hasil tes dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum R}{s \times 100} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase tingkat kemampuan

$\sum R$  : jumlah skor standar

S : jumlah responden

6. Menghitung tingkat pemahaman mahasiswa secara keseluruhan dengan mencari nilai rata-rata dari tiap aspek kemampuan dengan menggunakan standar penilaian UPI, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1

Tabel Penafsiran Standar Penilaian

Angka	Keterangan
86 – 100	Sangat baik
76 – 85	Baik
66 – 75	Cukup
56 – 65	Kurang
46 – 55	Sangat kurang
36 – 45	Buruk
0 – 35	Sangat buruk

7. Melakukan interpretasi serta kesimpulan

### 3.5.2 Teknik pengolahan data angket

Data hasil angket yang telah terkumpul diolah dengan cara sebagai berikut :

1. Menghitung frekuensi dan presentase jawaban dari setiap nomor pertanyaan dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{x} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase jawaban

f : frekuensi jawaban

x : jumlah responden

2. Menyusun tabel frekuensi dan presentase jawaban dari tiap-tiap jawaban
3. Menganalisis dan menginterpretasikan jawaban sampel tiap nomor pertanyaan

Tabel 3.2

Tabel Penafsiran Angket

Jumlah responden (%)	Interpretasi
0	Tidak ada
1 – 5	Hampir tidak ada
6 – 25	Sebagian kecil
26 – 49	Hampir setengahnya
50	Setengahnya
51 – 75	Lebih dari setengahnya
76 – 95	Sebagian besar
96 – 99	Hampir seluruhnya
100	Seluruhnya

### 3.6 Prosedur penelitian

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Melakukan studi literature mengenai kata keterangan bahasa Jepang, khususnya mencari persamaan dan perbedaan dari kata *kitto* dan *kanarazu*.

2. Mengumpulkan data berupa kalimat (*jitsurei*) serta membuat kalimat (*sakurei*)
3. Menyusun instrumen tes berupa soal untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan *fukushi kitto* dan *kanarazu* dan instrumen non tes berupa angket untuk mengetahui tentang keaktifan, kesulitan yang dihadapi dalam penguasaan bahasa Jepang khususnya *fukushi*, serta usaha yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.
4. Mengkonsultasikan instrumen dengan pembimbing
5. Melakukan *expert judgement* atau meminta pertimbangan ahli (dosen atau *native speaker*) mengenai instrumen penelitian yang telah disusun dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
6. Melakukan uji coba terhadap sepuluh sampel guna mencari angka validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.
7. Melakukan pengambilan data berupa soal tes dan angket kepada sampel.
8. Mengolah data hasil tes dan angket
9. Melakukan analisis data
10. Menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh

### 3.7 Uji validitas dan reliabilitas soal tes

Validitas dan reliabilitas merupakan aspek yang penting dalam sebuah penelitian. sebuah penelitian menjadi diragukan hasil penemuannya apabila alat ukur yang digunakan tidak memenuhi kedua aspek tersebut. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang diukur validitas dan reliabilitasnya adalah instrumen tes yang berupa soal tes. Hal ini dikarenakan instrumen non tes yang berupa angket merupakan instrumen pendukung.

#### 3.7.1 Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010, p.211).

Sutedi (2011, pp.217-218) menyebutkan bahwa validitas terdiri dari dua macam yaitu validitas eksternal dan validitas internal. Validitas eksternal dapat disusun dengan berdasarkan pada fakta-fakta empirik yang telah terbukti, sehingga bisa dilakukan dengan cara membandingkannya dengan perangkat tes yang sudah dianggap standar. Sedangkan validitas internal dapat diukur dengan cara konsultasi pada pakar

Dalam penelitian ini penulis mengkonsultasikan instrumen tes penelitian kepada dosen ahli untuk menilai valid atau tidaknya instrumen yang dipakai. Setelah melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing mengenai instrumen tes penelitian, maka penulis mengkonsultasikan instrumen tes penelitian tersebut kepada dosen ahli. Pernyataan *expert judgement* dari dosen yang bersangkutan menyatakan bahwa instrumen tes yang diberikan kepada sampel terbukti valid.

### 3.7.2 Uji reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2010, p.221). Sutedi (2011, p.220) menyebutkan bahwa perangkat tes dikatakan memiliki reliabilitas jika dapat mengukur secara ajeg, artinya meskipun berkali-kali tes tersebut digunakan pada sampel yang sama dengan waktu yang tidak terlalu lama, akan menghasilkan data yang sama pula.

Seperti halnya validitas, reliabilitas pun terdapat dua macam, reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Dalam penelitian ini penulis menggunakan reliabilitas internal, yaitu dengan menggunakan teknik belah dua. Korelasi antara soal bernomor ganjil dan soal bernomor genap dihitung dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{(N \cdot \Sigma XY) - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{[(N \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2] [(N \cdot \Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r$  = koefisien antara variabel X dan Y

N = jumlah sampel

X = jumlah jawaban benar soal bernomor ganjil

Y = jumlah jawaban benar soal bernomor genap

Rumus untuk mencari reliabilitas penuh dalam teknik belah dua :

$$r = \frac{2r}{1+r}$$

Setelah dihitung, hasil uji reliabilitas tersebut diinterpretasikan.

Tabel 3.3

Tabel Penafsiran Angka Korelasi

Rentang angka	Interpretasi
0.00 – 0.20	Sangat rendah
0.21 – 0.40	Rendah
0.41 – 0.60	Sedang
0.61 – 0.80	Kuat
0.81 – 1.00	Sangat kuat

### 3.8 Analisis butir soal

Menurut Sutedi (2011, pp.212-213), soal yang baik adalah soal yang dapat membedakan antara siswa yang tergolong mampu (kelompok atas) dengan siswa yang kurang mampu (kelompok bawah). Untuk itu, butir soal perlu dianalisis terlebih dahulu sebelum diberikan kepada sampel. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis butir soal antara lain sebagai berikut:

1. Mengurutkan jawaban siswa berdasarkan pada skor (nilai) yang diperoleh dari hasil uji coba, mulai dari skor tertinggi sampai pada skor terendah
2. Menentukan 27,5% kelompok atas dan 27,5% kelompok bawah dari seluruh sampel tersebut, sehingga dapat diketahui tiga lapisan siswa, yaitu

kelompok atas (27,5%), kelompok menengah (45%), dan kelompok bawah (27,5%)

- Menyajikan jumlah jawaban benar dan salah dari sampel kelompok atas dan kelompok bawah secara lengkap

Dalam penelitian ini, analisis butir soal yang dilakukan adalah analisis tingkat kesukaran dan analisis daya pembeda.

### 3.8.1 Analisis tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran setiap butir soal dihitung dengan menggunakan rumus :

$$TK = \frac{BA + BB}{N}$$

Keterangan :

TK = tingkat kesukaran

BA = jumlah jawaban benar kelompok atas

BB = jumlah jawaban benar kelompok bawah

N = jumlah sampel kelompok atas dan bawah

Untuk menafsirkan hasil perhitungan tersebut, maka digunakan skala seperti dalam tabel berikut :

Tabel 3.4

Tabel Penafsiran Tingkat Kesukaran

Rentang Angka	Penafsiran
0.00 – 0.25	Sukar
0.26 – 0.75	Sedang
0.76 – 1.00	Mudah

### 3.8.2 Analisis daya pembeda

Seperti yang telah disebutkan di atas, soal yang baik adalah soal yang mampu membedakan siswa kelompok atas dengan siswa kelompok bawah. Untuk menghitung daya pembeda setiap butir soal soal, maka digunakan rumus :

$$DP = \frac{BA - BB}{N}$$

Keterangan

DP = daya pembeda

BA = jumlah jawaban benar kelompok atas

BB = jumlah jawaban benar kelompok bawah

N = jumlah sampel kelompok atas dan bawah

Penafsiran hasil data yang digunakan adalah seperti yang tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.5

Tabel Penafsiran Daya Pembeda

Rentang Angka	Penafsiran
0.00 – 0.25	Rendah
0.26 – 0.75	Sedang
0.76 – 1.00	Tinggi

### 3.9 Hasil uji validitas, reliabilitas, dan analisis butir soal

Selain dihitung dengan menggunakan rumus seperti yang telah dituliskan di atas, uji validitas, reliabilitas, dan analisis butir soal pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan aplikasi anates. Adapun hasil uji kelayakan instrumen adalah sebagai berikut :

1. Bagian I (melengkapi kalimat)
  - Rata-rata = 13.00
  - Simpang Baku = 3.65

- Korelasi XY = 0.62
- **Reliabilitas Tes = 0.76 ; Penafsiran = Kuat**
- Butir Soal = 20
- Jumlah Subyek = 10

Tabel 3.6

Tabel Hasil Uji Instrumen Bagian I

Butir	Daya pembeda (%)	Tingkat kesukaran	Korelasi	Signifikasi korelasi	Keterangan
1	33.33	Sedang	0.295	–	Revisi
2	33.33	Sedang	0.177	–	Revisi
3	33.33	Sedang	0.378	–	Revisi
4	0.00	Sedang	-0.118	–	Revisi
5	33.33	Sedang	0.295	–	Revisi
6	66.67	Sedang	0.504	Signifikan	
7	33.33	Sedang	0.315	–	Revisi
8	0.00	Sedang	0.063	–	Revisi
9	33.33	Sedang	0.441	Signifikan	
10	0.00	Sedang	-0.189	–	Revisi
11	66.67	Sedang	0.530	Signifikan	
12	33.33	Sedang	0.378	–	Revisi
13	0.00	Sedang	-0.063	–	Revisi
14	100.00	Sedang	0.766	Sangat signifikan	
15	100.00	Sedang	0.766	Sangat signifikan	
16	33.33	Mudah	0.433	Signifikan	
17	33.33	Mudah	0.361	–	Revisi
18	66.67	Sedang	0.648	Sangat signifikan	

19	100.00	Sedang	0.766	Sangat signifikan	
20	66.67	Sedang	0.589	Sangat signifikan	

2. Bagian II (benar-salah)

- Rata-rata = 8.20
- Simpang Baku = 4.71
- Korelasi XY = 0.87
- **Reliabilitas Tes = 0.93 ; Penafsiran = Sangat kuat**
- Butir Soal = 15
- Jumlah Subyek = 10

Tabel 3.7

Tabel Hasil Uji Instrumen Bagian II

Butir	Daya pembeda (%)	Tingkat kesukaran	Korelasi	Signifikasi korelasi	Keterangan
1	0.00	Sedang	0.128	–	Revisi
2	100.00	Sedang	0.671	Sangat signifikan	
3	66.67	Sedang	0.492	Signifikan	
4	100.00	Sedang	0.761	Sangat signifikan	
5	66.67	Sedang	0.671	Sangat signifikan	
6	66.67	Sedang	0.493	Signifikan	
7	100.00	Sedang	0.627	Sangat signifikan	
8	66.67	Sedang	0.631	Sangat signifikan	

9	66.67	Sedang	0.582	Signifikan	
10	66.67	Sedang	0.676	Sangat signifikan	
11	66.67	Sedang	0.539	Signifikan	
12	100.00	Sedang	0.806	Sangat signifikan	
13	100.00	Sedang	0.671	Sangat signifikan	
14	66.67	Sedang	0.631	Sangat signifikan	
15	66.67	Sedang	0.631	Sangat signifikan	

### 3. Bagian III (menterjemahkan kalimat)

- Rata-rata = 6.10
- Simpang Baku = 2.23
- Korelasi XY = 0.75
- **Reliabilitas Tes = 0.86 ; Penafsiran = Sangat kuat**
- Butir Soal = 5
- Jumlah Subyek = 10

Tabel 3.8

Tabel Hasil Uji Instrumen Bagian III

Butir	Daya pembeda (%)	Tingkat kesukaran	Korelasi	Signifikasi korelasi	Keterangan
1	50.00	Sedang	0.641	Signifikan	
2	66.67	Sedang	0.802	Sangat signifikan	
3	50.00	Sedang	0.771	Sangat signifikan	

4	50.00	Sedang	0.771	Sangat signifikan	
5	33.33	Sedang	0.484	–	Revisi

